



TEORI PRODUKSI DAN KEGIATAN PERUSAHAAN

Pertemuan ke 5

Bentuk-bentuk Organisasi Perusahaan

1. Perusahaan perseorangan
2. Firma (kongsi)
3. Perseroan terbatas
4. Perusahaan negara
5. Koperasi



Perusahaan perseorangan

- Dikelola oleh perseorangan
- Banyak yang tidak berbadan hukum
- Jumlahnya sangat banyak tetapi sumbangan produksi secara nasional kecil
- Pemiliknya mempunyai kebebasan yang tidak terbatas atas usahanya
- Modal kecil dan sulit akses pinjaman

Firma

- Dimiliki oleh beberapa orang
- Modal dikumpulkan dari anggota firma
- Setiap anggota bertanggungjawab atas firma tsb
- Akses pinjaman relatif lebih mudah
- Pengambilan keputusan lebih lamban dibandingkan dengan perusahaan perseorangan

Perseroan terbatas

- **Produksi dan penjualannya mendominasi perekonomian secara nasional**
- **Relatif sangat mudah memperoleh pinjaman**
- **Modal bisa berasal dari penjualan surat berharga (saham)**
- **Antara pemilik dan pengelola merupakan dua pihak yang terpisah**



Perusahaan negara

- Pengelolaanya sama seperti perseroan terbatas
- Modal dimiliki oleh negara
- Pengurus perusahaan diangkat dan diberhentikan oleh pemerintah
- Jenis usahanya biasanya menghasilkan produk yang sangat penting (pokok) bagi masyarakat
- Kadang-kadang usahanya bersaing langsung dengan swasta

Koperasi

- Tujuan utamanya tidak untuk memperoleh keuntungan tetapi meningkatkan kesejahteraan anggota
- Modal berasal dari anggota
- Kekuasaan tertinggi ada pada rapat anggota
- Usahanya meliputi tiga jenis: produksi, konsumsi dan perkreditan

Perusahaan ditinjau dari sisi Teori Ekonomi

- Tidak dibedakan atas kepemilikannya, jenis usahanya maupun skalanya.
- Terfokus pada bagaimana memperoleh keuntungan yang maksimum



Tujuan perusahaan

- Tujuan utama: Memaksimumkan keuntungan
- Tujuan lain:
 - a. Memenuhi kebutuhan masyarakat umum*
 - b. Meningkatkan volume penjualan*
 - c. Menjaga stabilitas politik*

Cara mencapai tujuan keuntungan maksimum

- **Komposisi faktor produksi yg bagaimana perlu digunakan untuk menciptakan tingkat produksi yang tinggi**
- **Komposisi faktor produksi yang bagaimana akan meminimumkan ongkos produksi yg dikeluarkan untuk mencapai satu tingkat produksi tertentu**



Terminologi penting dalam teori produksi

1. Fungsi produksi
2. Biaya produksi minimum
3. Jangka waktu analisis
4. Perusahaan dan industri



Fungsi produksi

- Fungsi produksi menunjukkan sifat hubungan antara faktor-faktor produksi (input) dan tingkat produksi yang diciptakan (output)
- $Q = f (K, L, R, T)$

Q = output

K = modal

L = tenaga kerja

R = kekayaan alam

T = Teknologi

Faktor yang dipertimbangkan produsen dalam meminimumkan biaya produksi

- a. **Besarnya pembayaran untuk faktor produksi tambahan (marginal cost)**
 - **Prinsip produsen: mengambil unit tambahan faktor produksi yang biaya per rupiah akan menghasilkan tambahan nilai penjualan yang paling maksimum.**
- b. **Besarnya tambahan hasil penjualan yang diakibatkan oleh tambahan faktor produksi tersebut**

Jangka waktu analisis

- **Jangka pendek** yaitu *jangka waktu dimana terdapat sebagian faktor produksi yang jumlahnya dianggap tetap*
- **Jangka panjang** yaitu *jangka waktu dimana semua faktor produksi bersifat variabel*



Perbedaan perusahaan dan industri

- **Perusahaan yaitu suatu badan usaha yang menggunakan faktor-faktor produksi untuk menghasilkan barang-barang yang dibutuhkan masyarakat**
- **Industri yaitu kumpulan perusahaan yang menghasilkan barang-barang yang sama dalam suatu pasar.**



Teori produksi dg satu faktor produksi variabel (analisis jk pendek)

- **Pada umumnya faktor produksi yang dianggap variabel adalah tenaga kerja**
- **Modal, tanah dan teknologi dianggap tetap atau konstan**



Hukum hasil lebih yang semakin berkurang

- **Jika faktor produksi yang dapat dirubah jumlahnya (*tenaga kerja*) terus menerus ditambah satu unit, pada mulanya produksi total akan semakin banyak pertambahannya, tetapi sesudah mencapai suatu tingkat tertentu produksi tambahan akan semakin berkurang dan akhirnya mencapai nilai negatif dan ini menyebabkan tambahan produksi total semakin lambat dan akhirnya ia mencapai tingkat yang maksimum untuk kemudian menurun.**

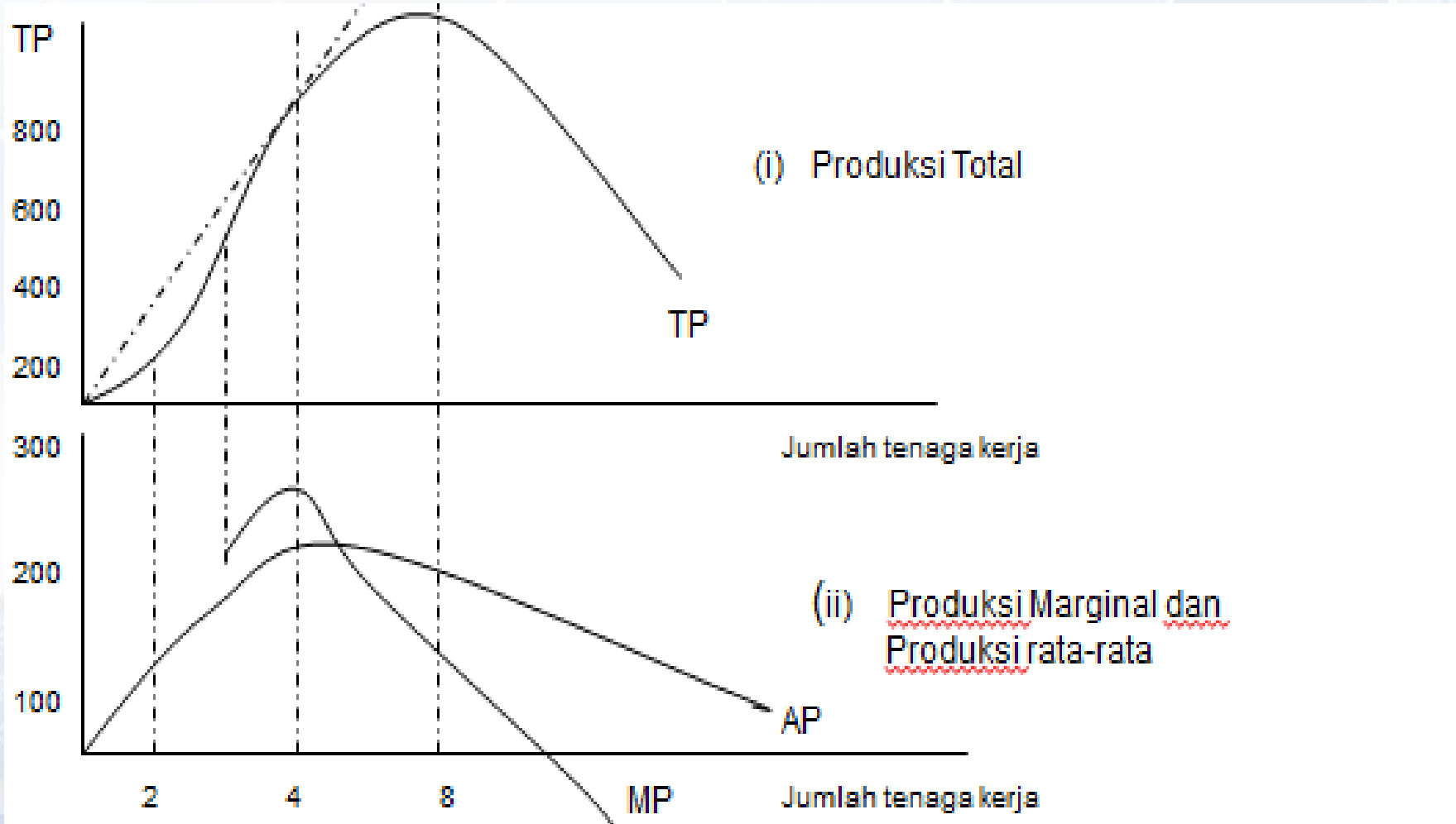
Beberapa pengertian penting dalam Teori Produksi

1. Produk total (Total product) yaitu keseluruhan output yang dihasilkan dari hasil penggunaan sejumlah faktor produksi tertentu.
2. Produk rata-rata (Average product) yaitu produksi yang dihasilkan oleh satu orang tenaga kerja /input variabel ($AP = TP / L$)
3. Produk marjinal (marginal product) yaitu tambahan produk yang diakibatkan oleh bertambahnya seorang tenaga kerja, dan sebaliknya ($\Delta TP / \Delta L$)

Tabel: Pengaruh perubahan tenaga kerja atas produksi beras

Tanah (1)	Tenaga kerja (2)	Produksi total (3)	Produksi rata-rata (4)	Produksi majinal (5)	Tahap produksi (6)
1	1	100	100	-	
1	2	300	150	200	Tahap
1	3	600	200	300	Pertama
1	4	880	220	280	
1	5	1050	210	170	Tahap
1	6	1140	190	90	Kedua
1	7	1190	170	50	
1	8	1190	150	0	
1	9	1100	120	-90	Tahap
1	10	700	70	-400	Ketiga

Kurva Produksi Total, Produksi Rata-rata dan Produksi Marginal

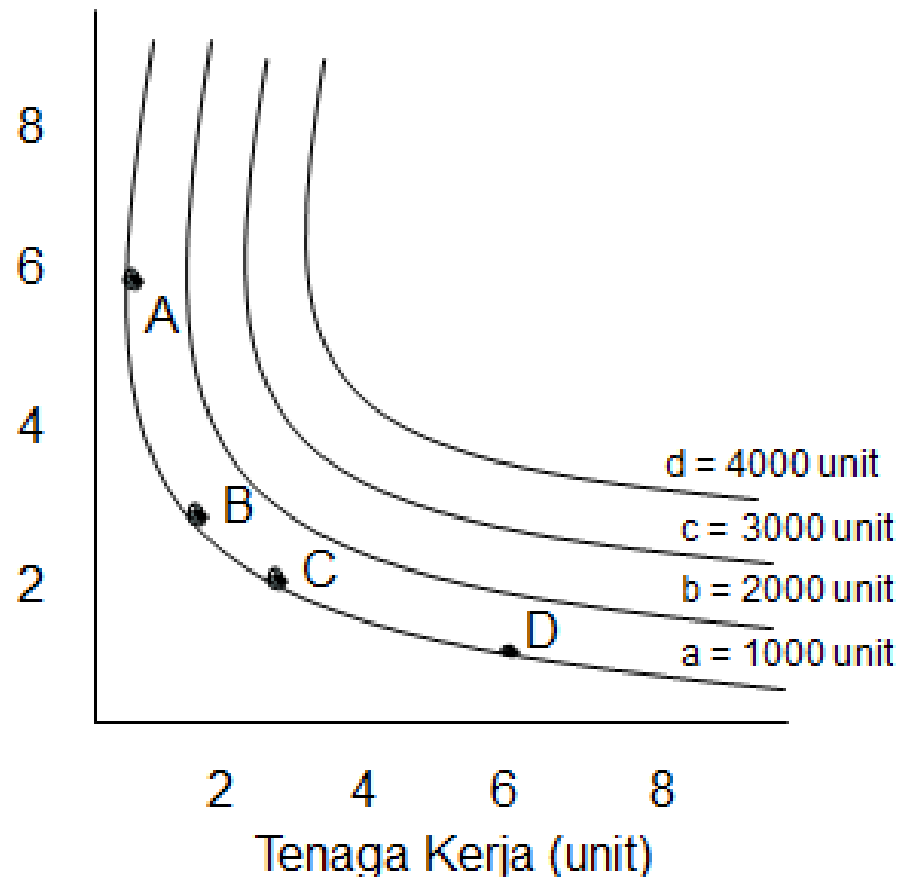


Kurva Produksi Sama

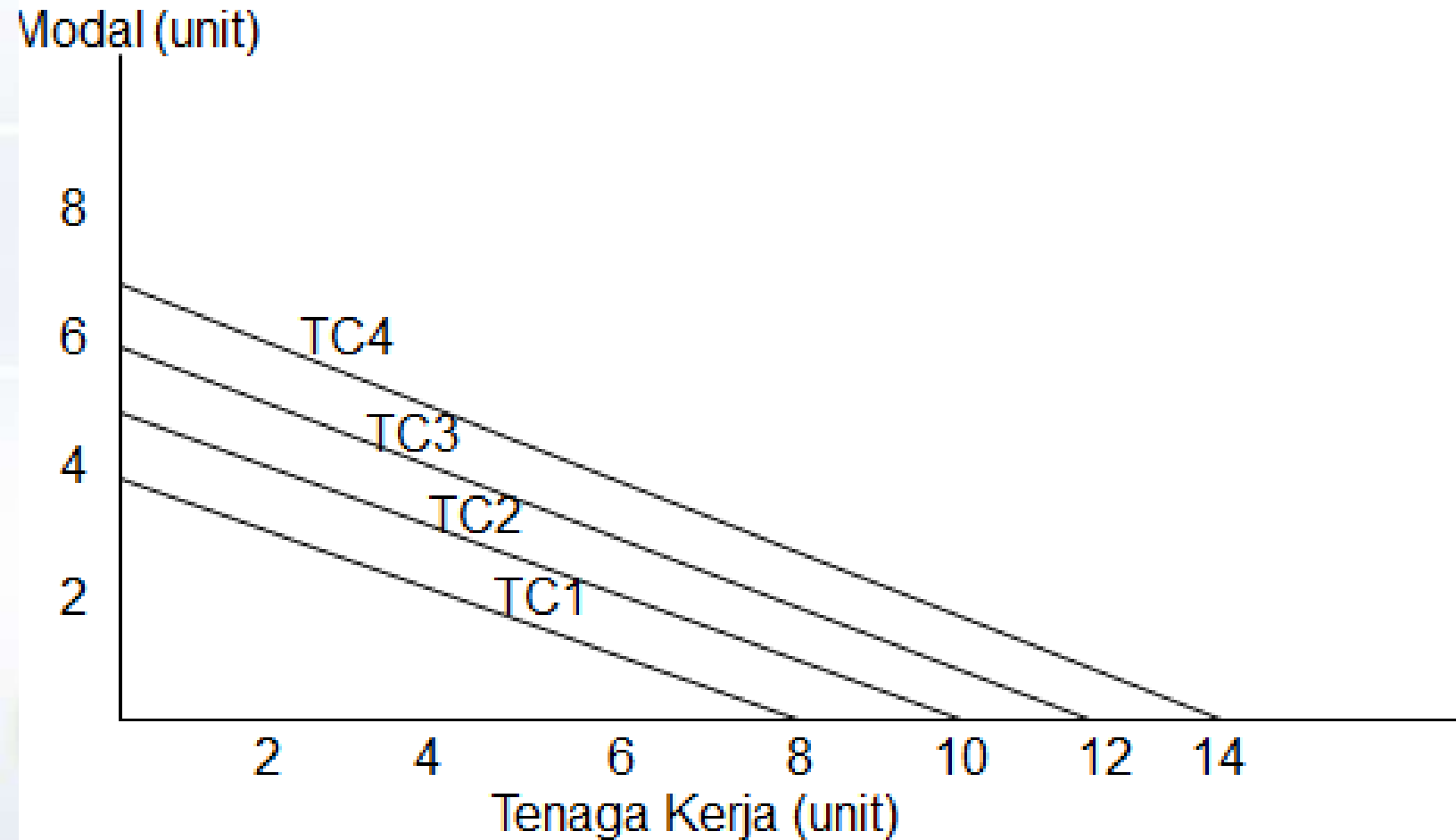
Tabel Tenaga Kerja dan Modal Untuk Menghasilkan 1.000 unit Produksi

Gabungan	Tenaga Kerja	Modal
A	1	6
B	2	3
C	3	2
D	6	1

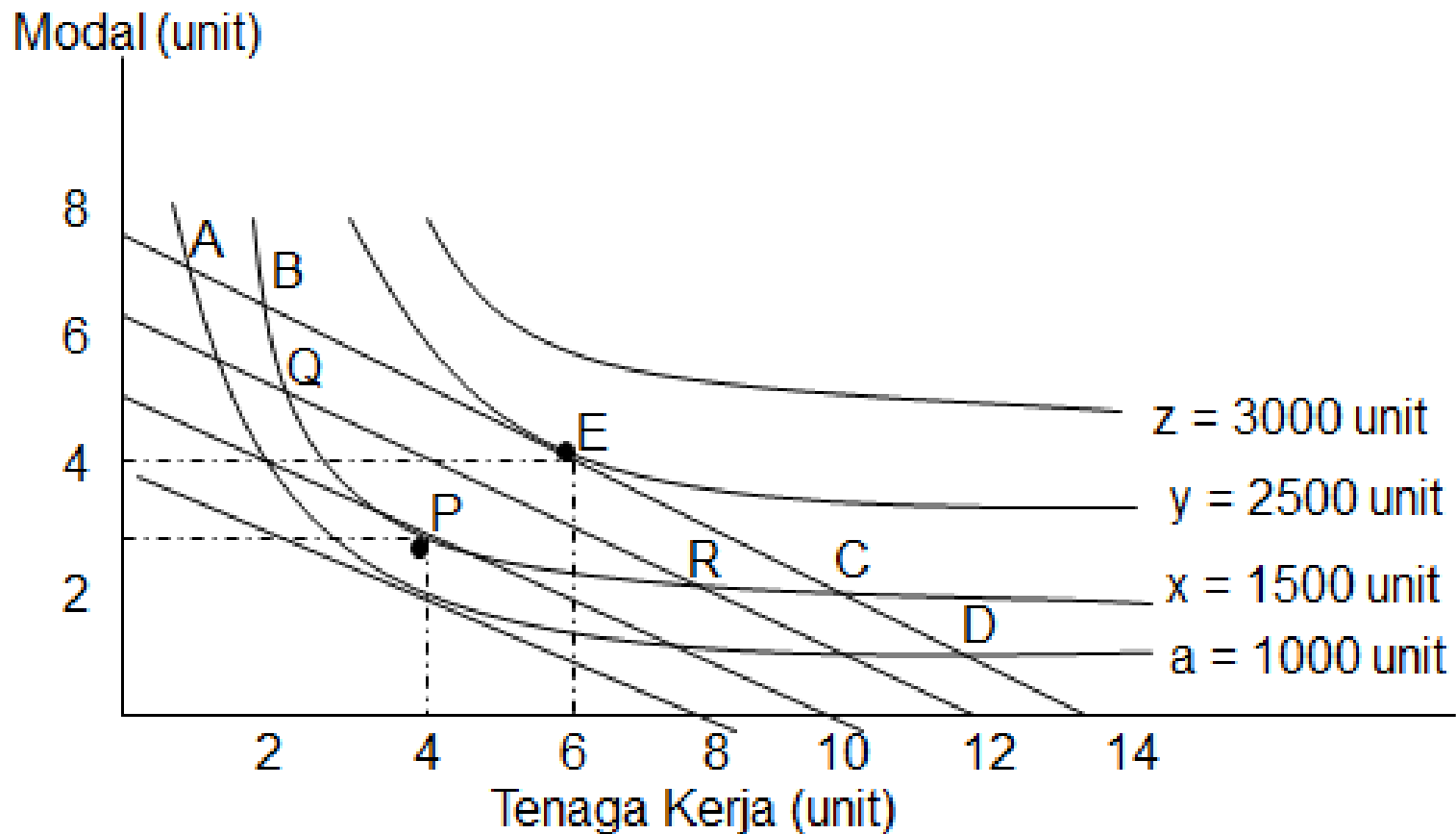
Modal (unit)



Kurva Isocost



Gambar Meminimumkan Biaya atau Memaksimumkan Keuntungan





TERIMA KASIH

